

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Ada sebuah alasan utama mengapa perlu memahami komunikasi di dalam sebuah organisasi. Pemahaman komunikasi yang kuat akan menjadi pedoman yang kokoh bagi tiap-tiap anggota organisasi tersebut karena dengan adanya suatu dasar yang kuat akan membangun motivasi di setiap anggota untuk memberikan yang terbaik bagi organisasinya. Sama halnya dengan perusahaan sebagai organisasi yang memiliki hirarki (tingkatan), sangat diperlukan adanya pemahaman tersendiri tentang komunikasi.

Di perusahaan, komunikasi berlaku kompleks, yakni tidak terbatas pada proses penyampaian pesan saja tetapi juga merujuk pada usaha yang sistematis, persuasif, dan membentuk pola komunikasi dan disesuaikan pada pesan yang telah disusun oleh pimpinan perusahaan, inilah yang disebut sebagai gaya komunikasi. Gaya komunikasi seorang pemimpin bisa menentukan pola dan bentuk komunikasi dari perusahaan tersebut. Hal ini terjadi karena pemimpin tersebut memiliki wewenang tersendiri. Biasanya gaya komunikasi pimpinan mengadopsi dari

pengalaman sebelumnya ketika ia memimpin di tempat lain ataupun memiliki usaha dalam bidang lain dan dipadupadankan dengan kepribadian dari pemimpin tersebut. Inilah yang menentukan gaya komunikasi karyawan.

Seorang pemimpin harus mampu untuk menempatkan posisi komunikasi yang ia terapkan dengan sifat yang terbuka dan tidak ada yang disembunyikan atau ditutupi terkait perihal kerja dan perihal perusahaan, guna kepentingan dan kemajuan bersama, meskipun komunikasi terbuka belum tentu memberikan jaminan yang terbaik untuk perusahaan. Pemimpin juga harus bisa melihat, memahami, dan menindaklanjuti situasi kondisi yang dihadapi karyawan di lingkungan kerja. Dengan demikian, apabila seorang pemimpin melakukan hal di atas, komunikasi yang terbuka pada semua pihak, maka harmonisasi kinerja karyawan meningkat dan terjaga. Hal ini terjadi karena dengan adanya komunikasi yang terbuka, karyawan akan mendapatkan informasi yang lengkap dalam melaksanakan pekerjaan sehingga akan berpengaruh pada peningkatan motivasi karyawan dan membuahkan harmonisasi kinerja di lingkungan perusahaan.

PT. BIOTEK SARANA INDUSTRI, merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang perdagangan produk-produk kimia untuk *pest control* pada lingkungan gudang komoditi dan peternakan. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2001. Disamping itu PT. BIOTEK SARANA INDUSTRI juga telah mengembangkan divisi *animal health*, yaitu suatu divisi yang menangani pemasaran produk-produk obat hewan, terutama *feed additive* yang diproduksi oleh perusahaan farmasi dan obat hewan ternama di Eropa.

Salah satu bentuk komunikasi yang dilakukan oleh pemimpin PT. BIOTEK SARANA INDUSTRI adalah pertemuan pagi (*morning briefing*), hal ini guna untuk mengetahui bagaimana perkembangan karyawannya dan membahas tentang program kerja yang sedang dijalankan dan mendatang, salah satunya, yang sedang dalam perhatian khusus, adalah program distributor wilayah. Pertemuan diadakan setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat dengan seluruh kepala divisi yang ada yakni divisi keuangan, *marketing & sales*, *product development*, *warehouse*, personalia. Di pertemuan pagi ini, pemimpin dari PT. BIOTEK SARANA INDUSTRI akan mengkomunikasikan tentang target yang ingin dicapai oleh perusahaan, salah satunya yakni tentang distributor wilayah, yang dimana menjadi fokus dari penelitian ini.

Pemimpin PT. BIOTEK SARANA INDUSTRI memang terus memantau dan menginformasikan tentang target yang ingin dicapai oleh perusahaan dalam hal pencarian distributor wilayah, namun tidak dipungkiri bahwa dalam pelaksanaan program pencarian distributor ini mengalami beberapa kendala yakni informasi tentang *product knowledge* dan *program knowledge* yang kurang lengkap, perkembangan tim dalam memperoleh distributor wilayah, dan kurang disiplin dari tim dalam pemenuhan target pencarian distributor wilayah.

Berdasarkan observasi awal, peneliti melihat bahwa semua kendala tersebut terjadi karena komunikasi yang kurang harmonis antara pimpinan dan karyawan. Gaya komunikasi pimpinan yang cenderung otoriter, dan satu arah membuat hubungan yang terjalin dipenuhi ketegangan, sehingga komunikasi menjadi kurang efektif dan efisien, dan hal ini berdampak pada motivasi kerja dari karyawan.

Pemimpin PT. BIOTEK SARANA INDUSTRI hanya memberlakukan komunikasi satu arah saja, menyampaikan ide-idenya, target yang diinginkan olehnya, dan menentukan sumbangsih dari karyawannya. Tanpa adanya komunikasi dua arah, menyebabkan karyawan kurang nyaman, dan suasana lingkungan kerja menjadi tidak kondusif.

Peneliti memilih PT. BIOTEK SARANA INDUSTRI karena di era ini, untuk sebuah perusahaan bisa berdiri selama 9 tahun diperlukan suatu usaha yang sistematis dan terarah, terutama pada motivasi dari karyawan. Untuk sebuah perusahaan bisa berdiri dan bertahan adalah bukan perkara mudah, banyak segi yang harus diperhatikan untuk dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Dengan demikian berdasarkan dari gejala-gejala yang terjadi di PT. BIOTEK SARANA INDUSTRI, peneliti akan mengkaji dan mengamati gejala tersebut dalam penelitian ini. Peneliti hendak mengungkapkan tentang gaya komunikasi dari pimpinan PT. BIOTEK SARANA INDUSTRI dalam membangun motivasi karyawannya, apakah gaya komunikasi pimpinan yang dijalani sekarang benar-benar bisa memberikan motivasi dari karyawannya terutama dalam program pencarian distributor wilayah atau tidak.

I.2. Fokus Penelitian

Seperti yang telah dijabarkan dalam latar belakang, maka peneliti menetapkan fokus dari penelitian ini, yaitu:

“ Gaya Komunikasi Pimpinan dan Peranannya Dalam Membangun Motivasi Karyawan (Studi Pada Program Distributor Wilayah PT. BIOTEK SARANA INDUSTRI).”

I.3. Tujuan Penelitian

Setelah menjelaskan secara singkat latar belakang dan permasalahan dari penelitian ini, maka peneliti menyusun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Hendak mengetahui gaya komunikasi pimpinan PT. BIOTEK SARANA INDUSTRI dalam program distributor wilayah.
2. Penerapan gaya komunikasi pimpinan dalam membangun motivasi karyawan PT. BIOTEK SARANA INDUSTRI dalam distributor wilayah.
3. Hendak mengetahui kendala-kendala dalam membangun motivasi karyawan sesuai dengan gaya komunikasi pimpinan PT. BIOTEK SARANA INDUSTRI dalam distributor wilayah.

I.4. Manfaat Penelitian

Secara singkat mafaat dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoristis
Hasil studi ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi perkembangan konsep teori komunikasi dan khususnya pada gaya

komunikasi pimpinan dan peranannya dalam membangun motivasi anggotanya.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan evaluasi bagi PT. BIOTEK SARANA INDUSTRI agar motivasi karyawan sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan.